DINAMIKA RESEPSI *QIRA'AT* IBN MUḤAYṢIN DALAM TRADISI TAFSIR ISLAM
(Studi Genealogis atas Konstruksi Otoritas dan Kanonisasi)

DISERTASI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Doktor dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:
Muhammad Ali Fathomi
NIM: 01040322010

FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2026

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Muhammad Ali Fathomi
NIM : 01040322010
Program : Doktor (S-3)
Institusi : Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa Disertasi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 20 Mei 2026

Saya yang menyatakan,



Muhammad Ali Fathom

PERSETUJUAN PROMOTOR

Naskah Disertasi yang berjudul "**Dinamika Resepsi *Qirā'āt* Ibn Muḥayṣin dalam Tradisi Tafsir Islam (Studi Genealogis atas Konstruksi Otoritas dan Kanonisasi)**" yang ditulis Muhammad Ali Fathomi ini telah disetujui untuk diujikan Oleh:

Promotor 1	Promotor 2
Prof. Dr. H. Abd. A'la, M.Ag	Dr. H. M. Afifudin Dimyathi, MA
NIP.195709051988031002	NIP.197905072005011002

PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN DISERTASI TERBUKA

Disertasi berjudul "**Dinamika Resepsi *Qirā'āt* Ibn Muḥayṣin dalam Tradisi Tafsir Islam (Studi Genealogis atas Konstruksi Otoritas dan Kanonisasi)**" Yang ditulis oleh: Muhammad Ali Fathomi ini, telah diuji pada tanggal Agustus 2025

Tim Penguji:

Prof. H. Abdul Kadir Riyadi, Ph.D.	Ketua/Penguji	:.....
Dr. Hj. Imroatul Azizah, M.Ag.	Sekretaris/Penguji	:.....
Prof. Dr. H. Abd. A'la, M.Ag.	Promotor/Penguji	:.....
Dr. H. M. Afifudin Dimyathi, MA.	Promotor/Penguji	:.....
Prof. Dr. H. Aksin Wijaya, SH., M.Ag.	Penguji Eksternal	:.....
Prof. Dr. H. Idri, M.Ag.	Penguji Internal	:.....
Dr. Hj. Iffah, M.Ag.	Penguji Internal	:.....

Surabaya, 3 Juni 2026
Dekan,

Prof. Abdul Kadir Riyadi, Ph.D.
NIP. 197008132005011003

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Ali Fathomi
NIM : 01040322010
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat (Tafsir)
E-mail address : altintom@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☐ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

DINAMIKA RESEPSI *QIRA>'A>T* IBN MUH}AYS}IN DALAM TRADISI TAFSIR ISLAM
(Studi Genealogis atas Konstruksi Otoritas dan Kanonisasi)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 19 November 2026

Penulis

(Muhammad Ali Fathomi)

ABSTRAK

Disertasi ini mengkaji dinamika resepsi terhadap *qirā'āt* Ibn Muḥayṣin (w. 123 H) dalam tradisi tafsir Islam sebagai arena dialektika antara otoritas teks dan relasi kuasa. Penelitian ini berakar dari patahan sejarah kanonisasi pasca-abad keempat Hijriah di Baghdad, ketika *qirā'ah* Ibn Muḥayṣin diturunkan statusnya dari otoritatif menjadi marginal (*shādhdhah*). Masalah utama yang digali adalah bagaimana mekanisme epistemik menentukan batas ortodoksi ritual, dan mengapa teks yang disingkirkan dari ruang mihrab tersebut tetap subur memproduksi makna di dalam tafsir.

Menggunakan pendekatan sosiologi pengetahuan dan genealogi kritis lintas disiplin (Stuart Hall, Pierre Bourdieu, Michel Foucault), penelitian ini membedah lima kitab tafsir otoritatif lintas zaman karya al-Ṭabarī, Ibn 'Aṭiyyah, al-Qurṭubī, Abū Ḥayyān, dan al-Alūsī. Melalui pelacakan tekstual, berhasil dihimpun korpus data masif berupa 711 kutipan global *qirā'ah* Ibn Muḥayṣin yang dikelola secara dinamis melalui pola negosiasi hermeneutik oleh para mufasir.

Temuan utama disertasi ini melahirkan formulasi teori baru bernama *Dynamic Canonical Reception Theory* (Teori Resepsi Kanon Dinamis). Teori ini membuktikan bahwa ortodoksi Islam klasik bekerja secara lentur melalui pembagian ruang fungsional: eksklusi normatif-liturgis pada ranah ibadah umat awam, dan inklusi produktif-akademis pada ranah diskursif para ulama atau sarjana.

Kontribusi orisinal penelitian ini menegaskan bahwa karakter ortodoksi tradisi al-Qur'an bersifat regulatif-distributif, bukan totaliter-eliminatif. Temuan ini meruntuhkan bias orientalis Barat mengenai pembungkaman keragaman lisan. Penyingkiran tekstual di medan ritual justru menjadi prasyarat relokasi fungsional teks sebagai arsip bahasa kaya yang melahirkan peleburan cakrawala dan surplus makna melintasi abad peradaban.

Kata Kunci: *qirā'āt Ibn Muḥayṣin, resepsi tafsir, Dynamic Canonical Reception Theory, kanonisasi, sosiologi pengetahuan, hermeneutika al-Qur'an.*

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

ABSTRACT

This dissertation examines the dynamics of reception towards the *qirā'āt* (Qur'anic reading variants) of Ibn Muḥayṣin (d. 123 AH) within the Islamic exegetical tradition, positioning it as an arena of dialectics between textual authority and power relations. This study stems from a historical rupture of canonization post-fourth century AH in Baghdad, when Ibn Muḥayṣin's readings were demoted from an authoritative status to a marginal (*shādhdhah*) one. The primary problem investigated is how epistemic mechanisms define the boundaries of ritual orthodoxy, and why a text excluded from the mihrab remains highly productive in generating meaning within *tafsīr* (exegesis).

Utilizing an interdisciplinary approach blending the sociology of knowledge and critical genealogy (Stuart Hall, Pierre Bourdieu, Michel Foucault), this research analyzes five authoritative classical commentaries across different eras: the works of al-Ṭabarī, Ibn 'Aṭiyyah, al-Qurṭubī, Abū Ḥayyān, and al-Alūsī. Through rigorous textual tracking, a massive data corpus of 711 global citations of Ibn Muḥayṣin's variants was compiled, revealing how these readings were dynamically managed through patterns of hermeneutical negotiation by the *mufassirūn* (exegetes).

The primary finding of this dissertation formulates a new theoretical framework termed *Dynamic Canonical Reception Theory*. This theory demonstrates that classical Islamic orthodoxy operates fluidly through a functional spatial division: a normative-liturgical exclusion within the sphere of lay worship, and a productive-academic inclusion within the discursive realm of scholars.

The original contribution (*novelty statement*) of this study asserts that the character of orthodoxy in the Qur'anic tradition is regulatory-distributive rather than totalitarian-eliminative, thereby dismantling Western orientalist biases regarding the total silencing of oral diversity. Textual exclusion from the mihrab paradoxically served as a prerequisite for the functional relocation of the text into a rich linguistic archive, engendering a fusion of horizons (*horizontverschmelzung*) and a surplus of meaning (*excess of meaning*) across centuries of civilization.

Keywords: *qirā'āt of Ibn Muḥayṣin, exegetical reception, Dynamic Canonical Reception Theory, canonization, sociology of knowledge, Qur'anic hermeneutics.*

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

ملخص

تبحث هذه الأطروحة فى ديناميكيات تلقى قراءات ابن محيصن (ت ١٢٣ هـ) فى تراث التفسير الإسلامى۞ بوصفه ساحة جدلية تلتقى فيها سلطة النص مع علاقات القوة. تنطلق هذه الدراسة من منعرج تاريخى فى مسار القوننة بعد القرن الرابع الهجرى فى بغداد۞ عندما جُرِّدت قراءة ابن محيصن من رتبتها الاعتبارية لتتحول من قراءة معتبرة إلى قراءة شاذة. وتكمن المشكلة الرئيسة فى بيان كيفية عمل الآليات الإبستمولوجية فى تحديد معالم الأرثوذكسية التعبدية۞ ولماذا ظل هذا النص المُقصى عن المحراب ولودًا فى إنتاج المعنى داخل فضاء التفسير.

وباعتماد مقاربة تجمع بين سوسيولوجيا المعرفة والجينالوجيا النقدية العابرة للتخصصات (ستيوارت هول۞ وبيير بورديو۞ وميشيل فوكو)۞ تحلل الدراسة خمسة تفاسير معتمدة عبر العصور۞ وهى تفاسير: الطبرى۞ وابن عطية۞ والقرطبى۞ وأبى حيان۞ والألوسى. ومن خلال تتبع نصى دقيق۞ نجح البحث فى جمع مدونة بيانات ضخمة بلغت ٥١٣١ اقتباسًا كليًّا من قراءات ابن محيصن۞ والتى أدارها المفسرون ديناميكيًّا عبر أنماط من التفاوض الهرمنيوطيقى.

وتخلص الأطروحة فى نتيجتها الكبرى إلى صياغة نظرية جديدة أطلق عليها الباحث اسم "نظرية التلقى القانونى الدينامىكى .(*Dynamic Canonical Reception Theory*)" وتثبت هذه النظرية أن الأرثوذكسية الإسلامية الكلاسيكية تعمل بمرونة عالية من خلال تقسيم الفضاء الوظيفى: إقصاء معيارى طقسى فى مجال عبادات العوام۞ وإدراج إنتاجى علمى فى المجال الخطابى للعلماء.

وتؤكد الإضافة العلمية الأصيلة لهذا البحث (*Novelty Statement*) أن طبيعة الأرثوذكسية فى تراث علوم القرآن ذات طابع تنظيمى توزيعى۞ وليست شموليَّة استئصاليَّة۞ مما يدحض أحكام بعض المستشرقين الغربيين حول إسكات التنوع الشفهى تمامًا. إن الإقصاء النصى فى المحراب كان۞ على الضد من ذلك۞ شرطًا أساسيًّا مهد الطريق لإعادة التموضع الوظيفى للنص كأرشيف لغوى ثرى يُفضى إلى "انصهار العوالم" و"فائض المعنى" عبر قرون الحضارة.

الكلمات المفتاحية : قراءات ابن محيصن۞ التلقى التفسيرى۞ نظرية التلقى القانونى الدينامىكى۞ القوننة۞ سوسيولوجيا المعرفة۞ الهرمنيوطيقا القرآنية.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM I

PERNYATAAN KEASLIAN II

PERSETUJUAN PROMOTOR III

PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN DISERTASI TERBUKA IV

ABSTRAK V

ABSTRACT VI

PEDOMAN TRANSLITERASI VIII

DAFTAR ISI X

BAB I PENDAHULUAN 16

A. LATAR BELAKANG MASALAH 16
B. IDENTIFIKASI DAN BATASAN MASALAH 25
C. RUMUSAN MASALAH 28
D. TUJUAN PENELITIAN 29
E. KEGUNAAN PENELITIAN 29
F. PERSPEKTIF TEORETIK 31
1. Genealogi Michel Foucault 32
2. Encoding/decoding Hall 32
3. Habitus dan medan tafsir 33
4. Etika tafsir 33
5. Sintesis teoretik 34
G. PENELITIAN TERDAHULU 34
1. Studi linguistik tentang qirā'āt Ibn Muḥayṣin 34
2. Studi resepsi mufasir terhadap qirā'āt shādhdhah 36
3. Studi penerapan teori Michel Foucault dalam Studi Islam. 38
4. Sintesis posisi penelitian ini 39
H. METODE PENELITIAN 42
1. Jenis penelitian 42
2. Pendekatan 43
3. Data dan sumber data 44
4. Teknik pengumpulan data 45

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

5. Teknik analisis data 47
I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN 47
BAB II GENEALOGI OTORITAS *QIRĀ'ĀT* IBN MUḤAYṢIN: DARI PLURALITAS KE ORTODOKSI 50
A. PENGANTAR DAN LANDASAN EPISTEMIS *'ULŪM AL-QUR'ĀN* SERTA *'ULŪM AL-QIRĀ'ĀT* 51
1. Landasan ulūm al-Qur'ān dan ulūm al-Qirā'āt 51
2. Kriteria keabsahan qirā'āt (sanad, rasm 'uthmānī, kaidah bahasa) menurut Ibn al-Jazarī 55
3. Posisi qirā'āt shādhdhah dalam disiplin 'ulūm al-Qur'ān klasik 57
B. PENDEKATAN GENEALOGI OTORITAS DAN POLITIK PEMAKNAAN TEKS *QIRĀ'ĀT* 60
C. BIOGRAFI INTELEKTUAL IBN MUḤAYṢIN DAN MEDAN SOSIAL-*QIRĀ'Ī* MAKKAH 64
1. Genealogi sanad, reputasi riwayat, dan paradoks otoritas ibn muḥayṣin 64
2. Lanskap sosio-keagamaan Makkah: kosmopolitanisme ibadah dan medan resepsi awal 68
D. EPISTEME PERTAMA: FASE INKLUSIF DAN OTORITAS CAIR ABAD II-III 71
E. EPISTEME KEDUA: RUPTUR SEJARAH DAN DISIPLIN KANONISASI BAGHDAD 78
1. Konfigurasi sosio-politik Baghdad dan hegemonisasi rezim kanon tujuh Ibn Mujāhid 78
2. Pergeseran ortografi rasm 'Uthmānī: dari panduan lentur menuju teknologi disiplin tekstual 81
3. Karakteristik penutupan epistemik dan kedudukan marginal qirā'ah Ibn Muḥayṣin 82
4. Tipologi ortografis qirā'ah Ibn Muḥayṣin dan benturan grafis rasm 93
5. Dekonstruksi mikro-fisika kuasa, linguistic-market, dan protokol analisis empiris 98
F. EPISTEME KETIGA: NORMALISASI, KODIFIKASI DAN PENGUNCIAN ORTODOKSI 105
1. Ibn al-Jazarī dan sistem baku kodifikasi qirā'ah 106
2. Penguncian status shādhdhah terhadap variasi qirā'ah Ibn Muḥayṣin 115

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

G. FAKTOR GEOPOLITIK, AKIDAH, DAN DOMINASI OTORITAS BIROKRASI BAGHDAD 120
1. Ringkasan hasil penelusuran literatur biografi dan jarḥ–ta'dīl. 120
2. Analisis: geopolitik otoritas dan pengerjaan kanonisasi Baghdad. 124
3. Simpulan analisis: faktor dominan eksklusi Ibn Muḥayṣin. 127
H. SINTESIS GENEALOGIS: OTORITAS, PERLAWANAN, DAN RUANG INKLUSI 130
1. Rangkuman lintasan epistemik: tiga fase penyingkiran otoritas 130
2. Integrasi teoretis: membedah mekanisme konstruksi otoritas 132
3. Penutup: gap normatif–empiris sebagai kondisi objektif . 134
BAB III DINAMIKA RESEPSI *QIRĀ'ĀT* IBN MUḤAYṢIN DALAM LIMA KITAB TAFSIR: ANALISIS EMPIRIS DAN POLA DISKURSIF 138
A. PENGANTAR DAN TEORI RESEPSI: KONSTRUKSI *ENCODING–DECODING* DALAM TAFSIR 139
1. Tafsir sebagai proses produksi makna 140
2. Negosiasi makna dalam resepsi qirā'āt 143
3. Aberrant decoding sebagai resistensi epistemik 146
4. Strategi encoding-decoding dalam sirkulasi qirā'āt 149
5. Tafsir sebagai Negosiasi dan Produksi Otoritas terhadap Kanon Qirā'āt 151
B. KORPUS, METODE, DAN PEMETAAN KUANTITATIF-DESKRIPTIF 152
1. Konstruksi korpus dan genesis data 153
2. Statistika resepsi: diferensiasi 711 dan 349 153
3. Pemetaan makro: distribusi resepsi lintas tokoh 154
4. Tipologi varian: distribusi berdasarkan jenis perubahan teks 155
5. Protokol validasi: menjaga reliabilitas data 156
6. Peta tematik komprehensif: antara dialek dan doktrin 157
7. Keterjalinan riwayat: jejak intertekstualitas 711 kutipan. 158

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

8. Hierarki resepsi epistemik: tipologi lima tingkat penerimaan 159
9. Dinamika justifikasi epistemik: pergeseran landasan legitimasi 160
10. Mekanisme "penyenyapan" (silence): strategi kuasa dalam resepsi yuridis 161
11. Dinamika intertekstualitas: estafet otoritas lintas episteme 162
C. RESEPSI AL-ṬABARĪ 163
1. Profil dan habitus al-Ṭabarī 164
2. Pola resepsi al-Ṭabarī 166
3. Studi kasus: resepsi qirā'āt Ibn Muḥayṣin dalam tafsir al-Ṭabari 168
4. Sintesis: karakteristik resepsi al-Ṭabarī—inklusi historis-evaluatif 177
D. RESEPSI IBN 'AṬIYYAH 178
1. Profil dan habitus Ibn 'Aṭiyyah 178
2. Pola resepsi Ibn 'Aṭiyyah 180
3. Studi kasus: resepsi qirā'āt Ibn Muḥayṣin dalam tafsir Ibn 'Aṭiyyah 183
4. Sintesis: karakteristik resepsi Ibn 'Aṭiyyah—filologi inklusif dan jembatan epistemik 190
E. RESEPSI AL-QURṬUBĪ 190
1. Profil dan habitus al-Qurṭubī 191
2. Pola resepsi al-Qurṭubī 194
3. Studi kasus: resepsi qirā'āt Ibn Muḥayṣin dalam tafsir al-Qurṭubī 197
4. Sintesis: karakteristik resepsi al-Qurṭubī—integrasi pragmatis-ensiklopedis 202
F. RESEPSI ABŪ ḤAYYĀN 203
1. Profil dan habitus Abū Ḥayyān 203
2. Pola resepsi Abū Ḥayyān 205
3. Studi kasus: resepsi qirā'āt Ibn Muḥayṣin dalam tafsir Abū Ḥayyān 207
4. Sintesis: karakteristik resepsi Abū Ḥayyān—saintifikasi dan restorasi otoritas 213
G. RESEPSI AL-ĀLŪSĪ 215
1. Profil dan habitus al-Ālūsī 216
2. Pola resepsi al-Ālūsī 219

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

3. Studi kasus: resepsi qirā'āt Ibn Muḥayṣin dalam tafsir al-Ālūsī. 221
4. Sintesis akhir: al-Alūsī sebagai arsitek rekonsiliasi epistemik 225
H. SINTESIS AKHIR BAB III: REKAPITULASI DESKRIPTIF LANSKAP EMPIRIS 227
BAB IV FAKTOR EPISTEMIK, METODOLOGIS, MAZHAB, DAN HABITUS YANG MEMENGARUHI RESEPSI *QIRĀ'ĀT* IBN MUḤAYṢIN 229
A. PENGANTAR DAN LANDASAN TEORETIS: HABITUS, MEDAN (*FIELD*), DAN ETIKA TAFSIR 230
1. Habitus dan medan intelektual tafsir 230
2. Habitus dan arena intelektual mufasir 236
3. Medan tafsir sebagai field kontestasi 238
4. Etika tafsir dan pengelolaan qirā'āt "pinggiran" 239
5. Etika tafsir dan otoritas penafsiran 240
6. Etika tafsir dan gugatan terhadap otoritarianisme epistemik 253
7. Konsep konstruksional: resepsi fungsional terzonasi 254
8. Sintesis teori dan model analisis operasional 256
B. ANATOMI KOMPARATIF LINTAS TOKOH: FREKUENSI, FUNGSI, DAN SIKAP MUFASIR 261
1. Anatomi komparatif: dialektika frekuensi dan orientasi resepsi lintas tokoh 261
2. Analisis tipologi fungsi: pergeseran kegunaan epistemik . 272
3. Sinkronisasi makro: resepsi Ibn Muḥayṣin dalam garis waktu kanonisasi (socio-historical linking) 280
4. Mekanisme inklusi melalui eksklusi: paradoks epistemik Ibn Muḥayṣin 284
5. Sintesis: Ibn Muḥayṣin sebagai representasi kemandirian epistemik 285
C. ANALISIS FAKTOR PENGARUH PERBEDAAN RESEPSI 288
1. Faktor internal habitus mufasir dan kontinum geografis-budaya 288
2. Faktor struktural mazhab fikih dan kekhawatiran konservatisme teologis 295

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

3. Faktor strategis medan keilmuan dan akumulasi modal simbolik..... 300
BAB V PENUTUP 305

A. KESIMPULAN..... 305
B. IMPLIKASI TEORITIS..... 306
1. Premis dasar. 307
2. Prinsip-Prinsip Teori..... 311
3. Konklusi 314
C. IMPLIKASI PRAKTIS..... 315
D. KONTRIBUSI PENELITIAN DAN *NOVELTY STATEMENT*..... 316
1. Rekonstruksi epistemologi: melampaui dikotomi mutawatir-shādhdhah..... 316
2. Qirā'ah shādhdhah sebagai modal simbolik dan instrumen distingsi. 317
3. Implikasi bagi studi Islam kontemporer: menuju pembacaan yang plural-integratif. 318
4. Novelty statement: kontribusi orisinal disertasi. 319
E. KETERBATASAN PENELITIAN, REKOMENDASI DAN SARAN 320
DAFTAR PUSTAKA..... 323

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

DAFTAR PUSTAKA

Abū Ḥayyān, Muihammad bin Yūsuf. *Al-Baḥr al-Muḥīṭ fī al-Tafsīr, ed. Ṣidqī Muḥammad Jamīl*. Beirut: Dār al-Fikr, 2010.

———. *Al-Baḥr al-Muḥīṭ fī Tafsīr al-Qur'ān*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1993.

Abū Muhammad, Makkī Ibn Abī Ṭālib. *Al-Ibānah 'an Ma'ānī al-Qirāʾāt*. Cairo: Dār al-Miṣrīyah, 1974.

Abū 'Ubayd, al-Qāsim Ibn Sallām. *Kitāb al-Qirā'āt, ed. Jāsim al-Ḥājj Jāsim Muḥammad al-Dulaymī*. Baghdad: Markaz al-Buḥūth wa al-Dirāsāt al-Islāmiyyah, 2007.

Abu Zayd, Nasr Hamid. *Mafhūm al-Naṣṣ: Dirāsah fī 'Ulūm al-Qur'ān*. Beirut: Al-Markaz al-Thaqāfi al-'Arabī, 1990.

'Adwah (al), Aḥmad Muḥammad. *Ittiʾāf al-Fuḍalāʾ bi-Tabwīb Mushannafāt al-Qirāʾāt*. Cairo: Dār al-Kitāb al-'Arabi, 1999.

Ahmed, Munīr al-Dīn. *Muslim Education and the Scholars' Social Status up to the 5th Century Muslim Era*. Zurich: Verlag Der Islam, 1968.

Ahmed, Shahab. *What is Islam? The Religion and the People*. Princeton: Princeton University Press, 2015.

Al-Dzahabiy, Sams al-Dīn Bin Muhammad Bin Ahmad Bin Uthman. *Tabaqāt al-Qurrā'*. Riyad: Markaz al-Malik Faiṣal, 1997.

Altıkulaç, Tayyar. *Al-Muṣḥaf al-Sharīf: Attributed to Uthmān bin 'Affān*. Istanbul: IRCICA, 2007.

Alūsī (al), Mahmud bin Abdullah. *Rūḥ al-Ma'ānī fī Tafsīr al-Qur'ān al-'Aẓīm wa al-Sab' al-Mathānī*. Beirut: Dār al-Iḥyā' al-Turāth al-'Arabī, 1985.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

Anbārī (al), Muhammad bin al-Qāsim. *Idhāh al-Waqfu wa al-Ibtidā Ťahqiq Muhyiddin Ramadan*. Damaskus: Majma' al-Lugah al-Arabiyyah, 1971.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Azami (al), M.M. *The History of the Qur'anic Text from Revelation to Compilation*. Leicester: UK Islamic Academy, 2003.

Baalbaki, Ramzi. *The Legacy of the Kitāb: Sībawayhi's Influence on Arabic Linguistics*. Leiden: Brill, 2008.

Baghdādī (al), Al-Khaṭīb. *Tārīkh Baghdād*. Beirut: Dār al-Gharb al-Islāmī, 2002.

Bannā (al), Aḥmad bin Muhammad. *Itḥāf Fuḍalā' al-Bashar bi al-Qirā'āt al-Arba'ah 'Ashar*. Beirut: 'Ālam al-Kutub, 1987.

Calder, Norman. *Islamic Jurisprudence in the Classical Era*. Cambridge: Cambridge University Press, 2010.

Chamberlain, Michael. *Knowledge and Social Practice in Medieval Damascus, 1190-1340*. Cambridge: Cambridge University Press, 1994.

Dāruquṭnī (al), Ali bin Umar. *Sunan al-Dāruquṭnī*. Beirut: Mu'assasat al-Risālah, 2004.

David Knoke dan James H. Kuklinski. *Network Analysis*. Thousand Oaks: SAGE Publications, 1982.

Dhahabī (al), Shams al-Dīn. *Ma'rifat al-Qurrā' al-Kibār 'alā al-Ṭabaqāt wa al-A'ṣār*. Beirut: Mu'assasat al-Risālah, 1984.

———. *Siyar A'lām al-Nubalā'*. Beirut: Mu'assasat al-Risālah, 1985.
———. *Tārīkh al-Islām wa Wafayāt al-Mashāhīr*. Beirut: Dār al-Gharb al-Islāmī, 2002.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

Fairclough, Norman. *Critical Discourse Analysis: The Critical Study of Language*. London: Longman, 1995.

Foucault, Michel. *Discipline and Punish: The Birth of the Prison*. New York: Pantheon Books, 1977.

———. *L'Ordre du discours*. Paris: Gallimard, 1971.

———. *Madness and Civilization: A History of Insanity in the Age of Reason*. New York: Vintage, 1988.

———. *Nietzsche, Genealogy, History" dalam Language, Counter-Memory, Practice*. Ithaca: Cornell University Press, 1977.

———. *Power/Knowledge: Selected Interviews and Other Writings 1972-1977*. New York: Pantheon Books, 1980.

———. *Security, Territory, Population: Lectures at the Collẹge de France*. Palgrave: Macmillan, 2007.

———. *The History of Sexuality, Vol. 1: An Introduction*. New York: Pantheon Books, 1978.

———. *The Order of Things: An Archaeology of the Human Sciences, trans. Alan Sheridan*. New York: Pantheon Books, 1970.

Gay, Peter. *Modernism: The Lure of Heresy*. New York: W.W. Norton & Company, 2008.

Ghāmidī (al), 'Abd al-Raḥmān ibn Ma'ḍad. "Al-*Qirā'āt* al-*Shādhdhah* wa Atharuhā fī al-Tafsīr wa al-Aḥkām." Jāmi'ah Umm al-Qurā, 2000.

Goldziher, Ignaz. *Die Richtungen der Islamischen Koranauslegung*. Leiden: Brill, 1920.

Ḥallaq, Wael. *Authority, Continuity, and Change in Islamic Law*. Cambridge: Cambridge University Press, 2001.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

Hallaq, Wael. *Shari'a: Theory, Practice, Transformations*. Cambridge: Cambridge University Press, 2009.

———. *The Origins and Evolution of Islamic Law*. Cambridge: Cambridge University Press, 2005.

Ḥamawī (al), Yāqūt. *Mu'jam al-Udabā'*. Beirut: Dār al-Gharb al-Islāmī, 1993.

Harding, Sandra. *Rethinking Standpoint Epistemology: What is 'Strong Objectivity'?", dalam Feminist Epistemologies, ed. Linda Alcoff*. New York: Routledge, 1993.

Hudhalī (al), Yūsuf bin 'Alī. *Al-Kāmil fī al-Qirā'āt*. Sharjah: Mu'assasat Samā, 2007.

Ibn al-Jazarī, Muhammad bin Muhammad. *Gāyah al-Nihāyah fī Ṭabaqāt al-Qurrā'*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2006.

———. *Munjid al-Muqri'īn wa Murshid al-Ṭālibīn*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1999.

Ibn 'Aṭiyyah, Abd al-Ḥaqq bin Ghālib. *Al-Muḥarrar al-Wajīz fī Tafsīr al-Kitāb al-'Azīz*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2001.

Ibn Mujāhid, Ahmad bin Mūsā. *Kitāb al-Sab'ah fī al-Qirā'āt*. Kairo: Dār al-Ma'ārif, 1972.

Kennedy, Hugh. *The Prophet and the Age of the Caliphates*. London: Pearson Longman, 2004.

Kuhn, Thomas. *The Structure of Scientific Revolutions, 2nd ed.* Chicago: University of Chicago Press, 1962.

Kurdī (al), Muḥammad Ṭāhir. *Tārīkh al-Qur'ān wa Gharā'ib Rasmīhī*. Makkah: Al-Madrasah al-Ṣawlatiyyah, 1983.

———. *Tarājim Qurrā' al-Qurn al-Thālith 'Ashr*. Cairo: Dār al-Kutub al-Miṣrīyah, 1955.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

Muʿaddal (al), Mūsā bin al-Ḥusayn. *Al-Jāmiʿ li-al-Adāʾ Rawḍah al-Ḥuffāẓ al-Maʿrūf bi-Rawḍah al-Muʿaddal*. Beirut: Dār Ibn Ḥazm, t.t.

Nagel, Thomas. *The View from Nowhere*. Oxford: Oxford University Press, 1986.

Nasser, Shady H. *The Second Canonization of the Qurʾān (324/936): Ibn Mujāhid and the Founding of the Seven Readings*. Leiden: Brill, 2020.

Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bandung: Ghalia Indonesia, 2009.

Popper, Karl. *The Open Society and Its Enemies*. London: Routledge & Kegan Paul, 1945.

Qadduri, Ghanim. *Rasm al-Muṣḥaf: Dirāsah Lughawiyyah Tārīkhiyyah*. Baghdad: Al-Lajnah al-Waṭaniyyah, 1982.

Qazmār, Wafā' 'Abdullāh. "Taḥqīq Kitāb al-Mubhij." Jāmi'at Umm al-Qurā, 1985.

Qurṭūbī (al), Muhammad bin Aḥmad. *Al-Jāmi' li Aḥkām al-Qur'ān*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, t.t.

Ṣāliḥ, Subḥī. *Dirāsāt fī 'Ulūm al-Qur'ān*. Beirut: Dār al-'Ilm lilmalāyīn, 1977.

Said (al), Labib. *The Recited Koran: A History of the First Recorded Version, trans. B. Weis*. Princeton: Darwin Press, 1975.

Said, Edward. *Orientalism*. New York: Pantheon Books, 1978.

Sakhāwi (al), Muhammad bin Abd al-Rahman. *Jamāl al-Qurra wa Kamal al-Iqrā' Tahqiq Ali Husain al-Bawwab*. Makkah: Maktabah al-Turāth, 1408.

Shah, Mustafa. *The Early Grammatical Tradition, dalam The Oxford Handbook of Arabic Linguistics*. Oxford: OUP, 2013.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

Shalabi, Abdul Fattah Isma'il. *Athar al-Qirā'āt al-Shādhdhah fī al-'Ulūm al-Lughahwiyyah*. Al-Qāhirah: Maktabat al-Khānji, t.t.

Sijistani (al), Ibn Abi Dawud. *Kitāb al-Masāhif*. Cairo: Dar al-Kutub al-Misriyyah, 1937.

Suyūṭī (al), Abd al-Rahmān bin Abu Bakr. *Al-Itqān fī 'Ulūm al-Qur'ān*. Kairo: Maṭba'at al-Amīriyyah, 1951.

Ṭabarī, Muhammad Ibn Jarīr. *Jāmi' al-Bayān 'an Ta'wīl Āy al-Qur'ān*. Kairo: Dār al-Hajr, 2001.

Teun A. van Dijk. *Discourse and Power*. London: Palgrave Macmillan, 2008.

Virginia Braun dan Victoria Clarke. *Thematic Analysis*. London: SAGE Publications, 2015.

Zadeh, Travis. *The Vernacular Qur'an: Translation and the Rise of Persian Exegesis*. Oxford: Oxford University Press, 2012.

Zaman, Muhammad Qasim. *The Ulama in Contemporary Islam: Custodians of Change*. Princeton: Princeton University Press, 2002.

Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2004.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/